

## BAB II

### DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Kelompok motor MACI merupakan kelompok penggemar motor antik yang tersebar di seluruh Indonesia dan kegiatannya berpusat di Jakarta. MACI memiliki pengaruh yang besar pada kalangan masyarakat Yogyakarta. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya *Followers* Instagram yang berjumlah 3.448 orang (<https://instagram.com/Djogjantique day>). Struktur organisasi MACI Yogyakarta dibentuk pada Dibentuk 18 Juli 1987 dengan Struktur Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan bendahara.

MACI Yogyakarta rutin melakukan kegiatan berkumpul (*gathering*) di sekitar Malioboro pada hari Sabtu malam, sekitar jam 21.00 WIB. Selain itu, MACI Yogyakarta juga rutin melaksanakan program dan kegiatan seperti Buka Bersama, Sahur *on The Road*, Pembagian Sahur dan Takjil untuk Kaum Dhuafa, Acara Tahunan Djogja Antique Day, dan *Touring Anniversary* MACI Yogyakarta ke luar daerah. Kegiatan MACI berpusat pada Basecamp atau Sekretariat MACI di Jalan Gambiran Nomor 30, Kota Yogyakarta.

Objek dan wilayah pada penelitian ini adalah anggota kelompok motor MACI (*Motorcycle Antique Club* Indonesia) yang berada di Yogyakarta. Kelompok motor MACI merupakan kelompok penggemar motor antik yang tersebar di seluruh Indonesia dan kegiatannya berpusat di Jakarta. MACI memiliki pengaruh yang besar pada kalangan masyarakat Yogyakarta. Hal Hal tersebut dibuktikan dengan

banyaknya *Followers* Instagram yang berjumlah 3.448 orang (<https://instagram.com/Djogjantique day>).

Pendiri MACI adalah Suwardi dan Bangun Sukaryadi alias Mono Gondel. Bapak Hartono sebagai narasumber menyatakan bahwa pendirian MACI berawal dari beberapa orang yang berkumpul pada salah satu rumah anggota dan memiliki kegiatan arisan tetapi belum menjadi Motor Antique Club. Pada awal tahun 1980, penggagas awal kata “klub” adalah Mas Genduk. Hal tersebut mendapat dukungan dari banyak orang, sehingga MACI pada awalnya menggunakan nama MAC. Untuk selanjutnya, sejak tahun 1991 MAC berganti nama menjadi MACI.

Pusat aktivitas MACI berada di Jakarta, meski begitu telah banyak kota lain di seluruh Indonesia yang turut mengembangkan organisasi dan menjadi cabang MACI di Jakarta. Salah satu kota tersebut adalah Yogyakarta. Struktur organisasi MACI Yogyakarta dibentuk pada Dibentuk 18 Juli 1987 dengan Struktur Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan bendahara.

#### **A. Visi dan misi MACI Yogyakarta**

Visi : Guyub rukun dan migunani

Misi : mengorganisir teman teman motor tua eropa amerika di jogja.

#### **B. Syarat menjadi Anggota MACI Yogyakarta**

Anggota MACI Yogyakarta dibedakan menjadi tiga kategori. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh pak April selaku Ketua MACI Yogyakarta. Berikut pernyataan pak April (Ketua MACI) :

“...Jadi ada 3 kategori bergabung dengan MACI. 1 anggota istimewa mas ya seperti saya sebutkan itu tadi, dan biasanya adalah sesepuh dari MACI Yogyakarta. Lalu kedua adalah anggota biasa dimana anggota ini ya anggota yang sudah mendapatkan rompi berlogo MACI Yogyakarta mas, yang ketiga anggota luar biasa, jadi anggota ini tidak memiliki motor tua tapi bisa saja ikut ke dalam MACI Yogyakarta, tetapi mas anggota ini tidak menggunakan rompi yang ada logo MACI Yogyakarta...(Pak April Ketua MACI)

Hasil wawancara mendalam dengan pak April (Ketua MACI) anggota MACI diketahui bahwa anggota MACI ada 3 kategori yang yang bergabung dalam komunitas MACI Yogyakarta yang pertama biasa disebut dengan anggota istimewa yang merupakan sesepuh atau orang yang sudah lama bergabung dengan MACI. Yang kedua biasa disebut anggota biasa oleh anggota akan tetapi anggota ini sudah mendapatkan rompi yang berlogo MACI Yogyakarta yang melambangkan bahwa orang yang memakai rompi berlogo MACI Yogyakarta merupakan anggota MACI Yogyakarta, dan yang terakhir atau yang ketiga merupakan anggota luar biasa tetapi anggota ini tidak memiliki motor tua yang bisa ikut bergabung dengan komunitas MACI Yogyakarta akan tetapi anggota yang disebut anggota luar biasa ini tidak memiliki rompi yang berlogo MACI Yogyakarta seperti anggota pertama dan anggota kedua yang sudah memiliki rompi MACI Yogyakarta sebagai tanda pengenalan anggota MACI Yogyakarta. Pernyataan pak April (Ketua MACI) sama dengan anggota MACI bahwa keanggotaan MACI Yogyakarta memiliki 3 kategori keanggotaan seperti hasil wawancara mendalam dengan anggota MACI yaitu:

“...Ada keanggotaan ada 3. Anggota biasa, anggota penuh, dan anggota kehormatan...(Mas Ardi wakil Ketua MACI)”

Sedangkan syarat untuk menjadi bagian dari anggota diungkapkan melalui wawancara dengan masing-masing informan, baik kunci dan utama.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan yaitu:

“...harus cinta dan sayang terhadap motor tua....memiliki sepeda motor tua dibawah tahun 1965 dengan spesifikasi motor eropa non skuter dan tidak boleh motor dari jepang....(Pak April Ketua MACI)”

“Punya motor dan beraktifitas di MACI Jogja. Ada keanggotaan ada 3. Anggota biasa, anggota penuh, dan anggota kehormatan. Anggota kehormatan salah satunya diputuskan oleh pengurus Karena dia layak mendapatkan kehormatan, karena dia mendukung, entah itu kebijakannya itu mensukseskan jalannya organisasi sebuah kegiatan. Pokoknya memiliki wewenang atau punya kebijakan atau punya jasa terhadap organisasi secara kehormatan. Anggota biasa ya orang biasa yang mau mendaftar MACI Jogja ini. Dia punya jasa dan dia mau kumpul dan dia mau daftar. Dah itu syaratnya. Dari ketiga anggota ini kalau mau menjadi anggota penuh ya harus punya motor tua atau motor antik. syaratnya motornya adalah eropa, amerika non skuter.(Mas Ardi Wakil Ketua MACI)”

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa keanggotaan dibagi menjadi tiga kategori dan mempunyai keunikan masing-masing dalam tiga kategori dalam anggota MACI Yogyakarta tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keanggotaan MACI Yogyakarta dibagi menjadi tiga kategori. Setiap kategorinya memiliki syarat tertentu. Berikut merupakan syarat untuk masing-masing kategori keanggotaan:

- 1) Anggota Kehormatan/ Istimewa
  - a) Mendaftar menjadi anggota MACI Yogyakarta
  - b) Aktif berpartisipasi dalam kegiatan MACI Yogyakarta
  - c) Memiliki sepeda motor tua dibawah tahun 1965 dengan spesifikasi motor Eropa non skuter dan bukan motor Jepang

d) Mendapatkan gelar kehormatan berdasarkan keputusan Pengurus MACI Yogyakarta

2) Anggota Penuh

a) Mendaftar menjadi anggota MACI Yogyakarta

b) Aktif berpartisipasi dalam kegiatan MACI Yogyakarta

c) Memiliki sepeda motor tua dibawah tahun 1965 dengan spesifikasi motor Eropa non skuter dan bukan motor Jepang

3) Anggota Luar Biasa

a) Mendaftar menjadi anggota MACI Yogyakarta

b) Aktif berpartisipasi dalam kegiatan MACI Yogyakarta



Gambar 3.1 Atribut MACI

Atribut MACI ditunjukkan dengan *patch* logo dari MACI, yang dipasang di bagian belakang jaket atau rompi yang dimiliki oleh anggota MACI. Jacket atau rompi yang digunakan untuk memasang *patch* MACI biasa menggunakan bahan dari kulit. Anggota komunitas MACI dengan menggunakan jaket atau rompi berbahan kulit, dapat menambah daya pesona dari penggunaannya, selain itu juga dapat menunjukkan seorang pengendara motor yang terlihat keren, macho dan dapat melindungi diri dalam berkendara Bersama dengan komunitas atau berkendara sendiri. *Patch* MACI ini hanya bisa digunakan oleh anggota MACI yang sudah memenuhi syarat sebagai anggota penuh. Pada gambar juga terdapat beberapa plakat penghargaan yang diberikan oleh komunitas motor klasik lainnya, yang diberikan sebagai cinderamata. Terlihat juga beberapa emblem motor yang dipasang juga sebagai hiasan.

### **C. Proses menjadi Anggota MACI Yogyakarta**

Sesuai dengan hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan pak April (Ketua MACI) bahwa proses menjadi anggota MACI Yogyakarta beliau mengatakan:

“...iya berproses mas, semua kan melewati tahapan proses, setelah mendaftarkan registrasi, setelah itu kan berproses kan ada “srawung” bertemu dengan *founder*, dengan mantan ketua MACI Yogyakarta Ketika ada acara hadir itukan merupakan bagian proses mas, terus aktif juga di dalam *event*, ikut berpartisipasi juga dalam *event* tersebut, nanti kita akan melihat dari situ, apakah dia akan bersungguh-sungguh untuk ikut MACI Yogyakarta. Kita kan membangun militansi dan loyalitas terhadap komunitas, Ketika ada anggota yang mau usul ide wah kita itu malah seneng mas. Membangun rasa empati baik antar anggota atau masyarakat. Nah proses itu bisa 1 tahun atau mungkin 2 tahun mas tergantung dari

pihaknya sendiri seberapa serius, karena di dalam prosesnya itu ada tim verifikasi, apakah yang bersangkutan telah benar melakukan proses untuk menjadi anggota. Dan yang menjadi identitas dari MACI Yogyakarta ini ada rompi dengan logo MACI Yogyakarta mas. Sebelum mendapatkan rompi tersebut tidak boleh menggunakan rompi tersebut karena itu merupakan suatu kebanggaan anggota MACI Yogyakarta, sebelum mendapatkan rompi anggota sudah bisa menggunakan hoodie yang memiliki lambang MACI Yogyakarta. Walaupun hanya menggunakan hoodie dan belum memiliki rompi tapi anggota ini sudah merupakan anggota yang sah karena sudah memiliki kartu tanda anggota MACI. La untuk dapat rompi itu yaitu tadi mas harus melewati proses sedemikian rupa. Contohnya juga prosesnya yaitu yang bersangkutan sudah mengikuti touring berapa kali lalu dari team verifikasi mengecek kembali apakah benar sudah melakukan hal tersebut, itu merupakan suatu kriteria. (pak April Ketua MACI)”

Hasil wawancara dengan mas Ardi (Wakil Ketua MACI) masih belum mengetahui sepenuhnya penilaian syarat menjadi anggota MACI Yogyakarta berikut pernyataan beliau:

“Punya motor dan beraktifitas di MACI Jogja. Ada keanggotaan ada 3. Anggota biasa, anggota penuh, dan anggota kehormatan. Anggota kehormatan salah satunya diputuskan oleh pengurus Karena dia layak mendapatkan kehormatan, karena dia mendukung, entah itu kebijakannya itu mensukseskan jalannya organisasi sebuah kegiatan. Pokoknya memiliki wewenang atau punya kebijakan atau punya jasa terhadap organisasi secara kehormatan. Anggota biasa ya orang biasa yang mau mendaftar MACI Jogja ini. Dia punya jasa dan dia mau kumpul dan dia mau daftar. Dah itu syaratnya. Dari ketiga anggota ini kalau mau menjadi anggota penuh ya harus punya motor tua atau motor antik. syaratnya motornya adalah eropa, amerika non skuter.(Mas Ardi Wakil Ketua MACI)”

Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan jika proses menjadi anggota MACI Yogyakarta dimulai dari calon anggota mendaftarkan diri sebagai anggota MACI Yogyakarta. Setelah itu, calon anggota mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh MACI Yogyakarta, baik kegiatan pertemuan rutin maupun kegiatan lainnya. Selama satu hingga dua tahun mengikuti

kegiatan MACI Yogyakarta, calon anggota akan diverifikasi oleh pengurus terkait status keanggotaannya. Apabila calon anggota lolos verifikasi, maka akan mendapatkan haknya masing-masing sesuai dengan jenis keanggotaan yang dilamar.

Berdasarkan hasil observasi luas sekretariat MACI berukuran 6x10 yang menampung anggota yang tergabung dalam kelompok MACI, serta ada bengkel di dalam sekretariat digunakan untuk anggota yang sepedanya ada masalah. Berdasarkan hasil observasi juga terdapat motor, kursi, meja dan plakat kegiatan dan penghargaan yang pernah didapatkan oleh MACI. Fungsi dari sekretariat sendiri sebagai tempatnya berkumpul para anggota, tempat singgah anggota yang ingin beristirahat biasanya terdapat 4-5 orang yang berada di sekretariat jika ada rapat bisa mencapai 10-15 orang dan Ketika ada anggota MACI luar kota dapat singgah dan ditemui di sekretariat MACI.



Gambar 3.2 Sekretariat tampak depan MACI Yogyakarta



Pintu masuk sekretariat MACI Yogyakarta ditunjukkan dengan sebuah banner dengan ukuran 1x2 meter bertuliskan Sekretariat MOTOR ANTIQUE CLUB YOGYAKARTA. Pintu masuk dengan bahan kayu dan berwarna hitam ini menunjukkan kesan sebuah bengkel kendaraan bermotor.



Gambar 3.3 Sekretariat tampak dalam MACI

Di dalam sekretariat MACI ini terdapat beberapa motor antik, dengan berbagai macam bentuk dan merk kendaraan yang berbeda. Kendaraan yang terdapat di dalam sekretariat sedang melakukan perawatan atau servis. Ruangan ini banyak berbagai barang *spare part* motor yang ditaruh dengan tidak rapi, ini menunjukkan bengkel sedang banyak pekerjaan yang menumpuk.

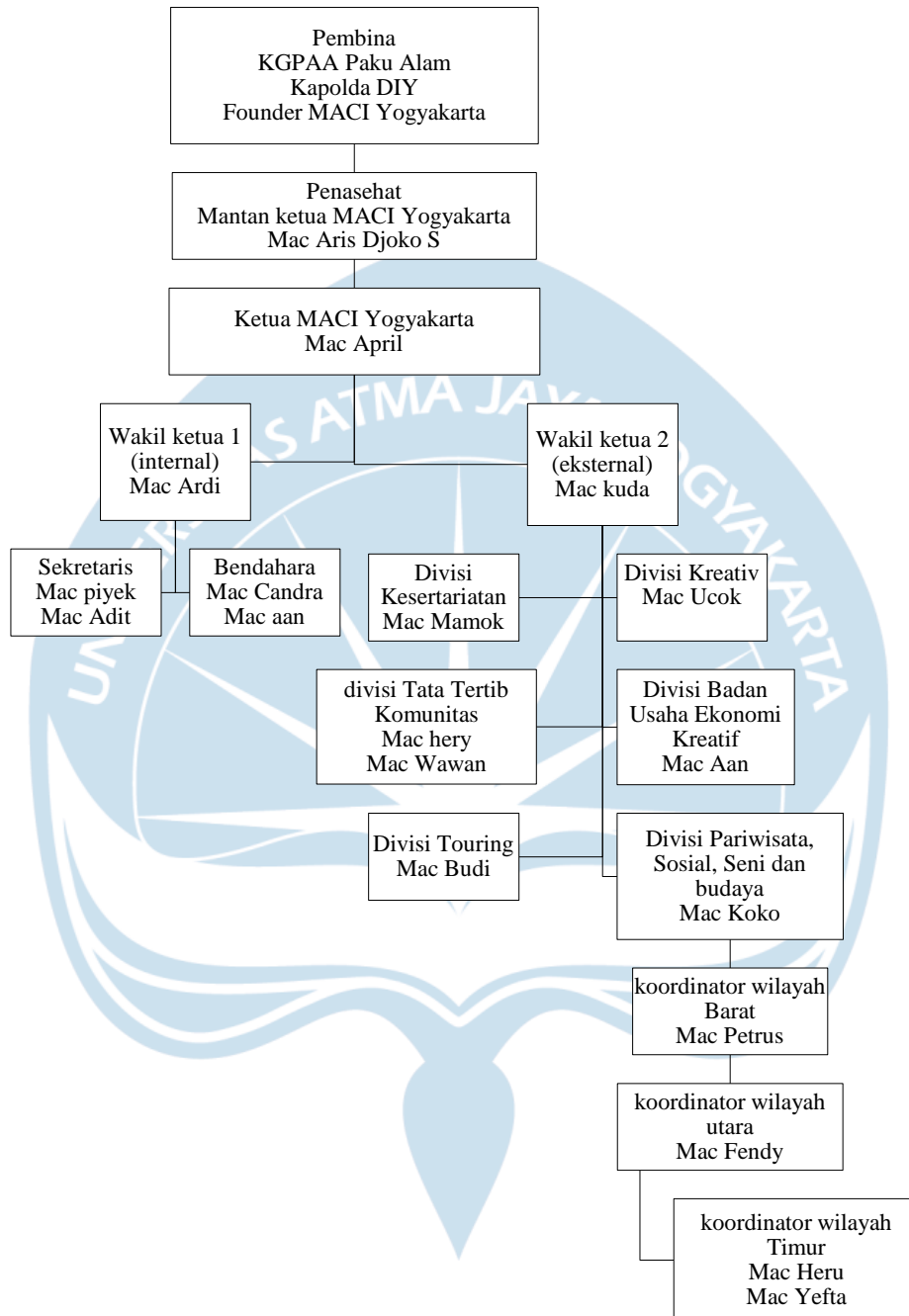
Di ruangan ini juga terdapat meja dan kursi sebagai tempat berbincang-bincang bagi anggota MACI.



Gambar 3.4 Ruang rapat sekretariat MACI

Ruangan ini berukuran kurang lebih 4x3 meter, di dalam ruangan ini terdapat beberapa plakat dan penghargaan dari komunitas motor lain yang diberikan kepada komunitas MACI Yogyakarta, terdapat juga logo dari MACI Yogyakarta yang dipasang di pojok atas kanan dan kiri, ini menunjukkan bahwa ini adalah tempat dari MACI Yogyakarta. Ruangannya ini juga digunakan sebagai tempat rapat para pengurus MACI, terdapat meja dan kursi.

#### D. Struktur organisasi MACI Yogyakarta



Gambar 2.5 Struktur Organisasi Komunitas MACI Yogyakarta

## E. Daftar Informan

Tabel 3.1 Informan

No.	Nama informan	Umur	Keterangan
1.	April	43	Ketua MACI Yogyakarta
2.	Ardi	41	Wakil Ketua MACI Yogyakarta
3.	Alan	24	Anggota MACI Yogyakarta
4.	Ruci	25	Anggota MACI Yogyakarta
5.	Faris	26	Anggota MACI Yogyakarta
6.	Janeta	27	Masyarakat Non Anggota MACI Yogyakarta
7.	Irwan	23	Masyarakat Non Anggota MACI Yogyakarta